



Senin, 20 Mei 2019

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**MEMANASNYA KEMBALI TENSI PERANG DAGANG AS-CHINA OLEH RESPON BALASAN DARI CHINA YANG AKAN MENGENAKAN TARIF YANG LEBIH TINGGI BAGI PRODUK AS MENYERET PASAR BERGERAK MELEMAH. DATA NERACA PERDAGANGAN INDONESIA YANG MENGALAMI DEFISIT YANG LEBIH BESAR DARI YANG DIPERKIRAKAN, MENAMBAH KATALIS NEGATIF BAGI PASAR INDONESIA. IHSG TERPEROSOK -6,16% WOW KE LEVEL 5.826,9. SEMENTARA PASAR OBLIGASI BERHASIL BERTAHAN, IBPA BOND INDEKS HANYA MELEMAH -0,1% DITUTUP PADA LEVEL 243,3.**

Tensi perang dagang semakin meningkat dengan pengenaan tarif impor sebesar 25% barang China oleh Amerika dibalas oleh China. China akan menerapkan tarif impor yang lebih tinggi bagi produk Amerika senilai USD 60 miliar yang akan mulai berlaku pada 1 Juni. Dari dalam negeri, data neraca perdagangan bulan April dirilis jauh lebih buruk dari prediksi konsensus dan menambah tekanan jual di pasar Indonesia. Neraca perdagangan bulan April mengalami defisit sebesar USD 2,5 miliar. Nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi dan diperdagangkan diatas level Rp 14.450/USD.

Diturunkannya bobot Indonesia pada MSCI indeks juga memberikan tambahan tekanan jual pada IHSG. Pada pekan ini, arus keluar dana asing dari pasar saham tercatat sebesar USD 196,5 juta. IHSG kembali tergelincir cukup dalam sebesar -6,16% ke level 5.826,9. Seluruh sektor terkoreksi tanpa terkecuali. Sektor perdagangan dan agribisnis menjadi 2 sektor yang mencatatkan kontribusi negatif paling sedikit terhadap indeks dengan melemah masing-masing -2,3% dan -2,6%. Sementara saham industri dasar dan infrastruktur tercatat menjadi 2 sektor dengan kontribusi negatif paling dalam, melemah -9,3% dan -7,9%. Dari 70 saham berkapitalisasi terbesar, saham FIRE dan CASA menjadi top performa dengan masing-masing menguat 65,4%, dan 11,9% dalam sepekan. Sebaliknya Saham TKIM dan FREN terkoreksi paling dalam sebesar -27,0% dan -25,4%.

Pasar obligasi juga mendapatkan tekanan jual oleh katalis negatif yang sama. Namun kehadiran Bank Indonesia di pasar untuk melakukan intervensi berhasil menahan laju pelemahan pasar. Beberapa aksi beli dari investor yang menganggap imbal hasil sudah cukup menarik, berhasil menopang pasar. IBPA Bond Indeks ditutup melemah tipis -0,1% ke level 243,3. Ditengah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap USD dan rontoknya pasar saham dan obligasi, Bank Indonesia memutuskan untuk tetap mempertahankan tingkat suku bunga repo 7 hari pada level 6% seperti yang diperkirakan oleh konsensus.

Dari lelang sukuk Selasa pekan lalu, DMO memenangkan total IDR 5,15 triliun dari total penawaran yang sebesar Rp 20,45 triliun untuk seri-seri SPNS, PBS14, PBS19, dan PBS22. Hanya PBS15 yang tidak dimenangkan. DMO melakukan penawaran tambahan untuk seri SBSN 1 tahun pada Rabu, 15 Mei dan berhasil menyerap Rp 3 triliun dari total Rp 5 triliun penawaran yang masuk ke DMO.

Selasa 21 Mei mendatang, Pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi konvensional dengan target indikatif sebesar Rp 15 triliun dengan potensi penyerapan maksimum hingga Rp 30 triliun untuk seri-seri SPN 3 bulan dan 9 bulan, FR77 (2024), FR78 (2029), FR68 (2034), FR79 (2039), FR76 (2048).

Data DMO terakhir pada 15 Mei 2019, kepemilikan obligasi investor asing kembali turun menjadi Rp 955,5 triliun dari Rp 959,45 triliun pada 8 Mei 2019. Kepemilikan oleh Bank turun tajam ke level Rp 578,1 triliun dari posisi Rp 620,3 triliun. Sementara posisi BI naik ke level Rp 156,5 triliun dari Rp 138,63 triliun pada periode yang sama.

Perhatian investor pada pekan ini masih akan tertuju pada perkembangan isu perang dagang dan nota pertemuan FOMC. Sementara dari dalam negeri, arah pandang mata tertuju pada pengumuman resmi hasil pemilu 2019.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,826.9	(6.2)
Indeks Obligasi IBPA	243.3	(0.1)
JPM Indeks	269.6	0.2
USD / IDR	14,452.0	0.2
Harga Emas (USD/OZ)	1,277.8	(1.7)
Harga Minyak (USD/bbl.)	63.6	4.2



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 89,71 triliun per 30 April 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

